

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Bekasi dan Bogor. BPR yang berada di Bekasi sebanyak 17 cabang perusahaan BPR dan BPR yang berada di Bogor sebanyak 17 cabang perusahaan BPR.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73) untuk menentukan besarnya sampel suatu penelitian dapat ditentukan dengan statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya segala karakteristik dari populasi harus merupakan cermin dari sampel yang akan digunakan atau sampel yang dipilih harus representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 cabang perusahaan BPR yang berada di Bekasi dan Bogor. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah BPR Bekasi, dan Bogor. Dalam hal ini penulis memilih 34 BPR, yaitu Bekasi sebanyak 17 BPR, dan Bogor sebanyak 17 BPR. Sehingga total sampelnya adalah 34 BPR. Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

Daftar Sample Penelitian

Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Bekasi

| No | Nama BPR | Alamat BPR | NomerTelepon/Hp |
|-----------|------------------------------------|--|------------------------|
| 1 | PT. BPR Mitra Sejahtera Lestari | PLAZA PONDOK GEDE BLOK A NO.3 JL RAYA PONDOK GEDE | 88333737/88321128 |
| 2 | PD. BPR LPK PondokGede | JL.JATIMAKMUR NO.3A PONDOKGEDE | |
| 3 | PT. BPR Ana Artha | JL. JATIWARINGIN 150 PONDOK GEDE BEKASI | 8464012/8461385(f) |
| 4 | PT. BPR UlumaDjumpaMarom | JL. RAYA JATIBENING NO 81 JATIBENING, PONDOK GEDE | 8480493/494(f) |
| 5 | PT. BPR ArdhieGede | JL.JATIWARINGIN NO.76 PONDOKGEDE | 8466783/9227267(f) |
| 6 | PT. BPR Supradana Mas | JL. JATIWARINGIN NO. 166 PONDOK GEDE | 8466723(f)/4526 |
| 7 | PT. BPR Pandanaran Jaya | JL. RAYA HANKAM RING RUDAL NO. 56 PONDOK GEDE | 8469752 |
| 8 | PT. BPR GenadesPutranindo | JL.RayMakmur No. 22 PondokGede | 8461237/8461515(f) |
| 9 | PT. BPR Hosing Jaya | Ruko Plaza PondokGede Blok B No. | 021-8493733, |

| | | | |
|----|----------------------------------|--|-----------------------|
| | | 23-24 | 8469142 |
| 10 | PT. Multi Artha Mas Sejahtera | RukanBekasi Square Shopping Center No. 78 Pekayoran Jaya | |
| 11 | PT. BPR Olipindo | Jl. Raya Jatiwaringin No. 41 | |
| 12 | PT.BPR DP Taspen | JL. RAYA PONDOK GEDE NO. 9. BEKASI. | 8467944. |
| 13 | PT.BPR ArthamutiaraPermai | JL.SULTAN HASANUDIN NO.5 TAMBUN | |
| 14 | PT BPR DPM KreditMandiri | JalanInspeksiKalimalang, RukoNiagaKalimas 2 Blok C No.25, Jawa Barat 17510 | <u>(021) 88374727</u> |
| 15 | PT artha Prima danajasa | RUKO NIAGA KALIMAS BLOK B NO.17 TAMBUN | 88320830 |
| 16 | PT BPR PrabuMitra | JL. P. DIPONEGORO KM. 37 NO. 55 TAMBUN | 8807860/3122 |
| 17 | PT BPR HarapanSaudara | Jln Sultan Hasanuddin No.278, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17510 | <u>(021) 88368465</u> |

Tabel 3.2

Daftar Sample Penelitian
Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Bogor

| No | Nama BPR | Alamat BPR | NomerTelepon/Hp |
|----|-----------------------------------|--|--------------------|
| 1 | PT.BPR ArthaBersama Sejahtera | Sentra Eropa C.54, Kota WisataGunungPutri | 0251-82495808 |
| 2 | PT. BPR ArtamitraBumimanunggal | Jalan Raya Puncak KM 79 No. 495 Cisarua Bogor | |
| 3 | PT.BPR Artha Jaya Citeureup | JL.Pahlawan No.150 Citeureup | 87901459 |
| 4 | PT.BPR ArthaKurniaRaharja | JL.RayaPuncakCiawi 31 | 0251-255207 - 308 |
| 5 | PT.BPR HitamajayaArgaMandiri | JL.Pahlawan No.60 KarangAsem Barat Citeureup | 8757089 / 0030 |
| 6 | PT.BPR ArthaKarya Sejahtera | Jl.RayaNarogong No.12 Cileungsi | |
| 7 | PT.BPR Indomitra Pertiwi | JL.MyOkingJayaaatmaja No.63 Central Ruko Cibinong | |
| 8 | PT.BPR Supra WahanaArtha | JL. Pajajaran No.96 P-Q | |
| 9 | PD. BPR Rama Ganda | JL. Raya GunungBatu No.4 Bogor Barat | 0251-341293/352139 |
| 10 | PT. BPR MitraDayaMandiri | JL. Dramaga No.12 16116 | |

| | | | |
|----|------------------------------|---|----------------|
| 11 | PT. Sebaru Sejahtera Lestari | JL. Raya Tajur59 J-K, West Java 16720 | |
| 12 | PT. BPR SumberEkonomi | JL. Raya GunungBatu, GgBenkong No.4 16614 | (0251) 8355220 |
| 13 | PT. BPR Data Gita Mustika | JL.Karehkel No. 1 Leuwiliang | 0251-647375 |
| 14 | PT BPR NBP 14 | JL. Raya PajajaranRukoWarungJambu Blok G No.7 16153 | 0251- 8340125 |
| 15 | PT. BPR Duta PakuanMandiri | JL. Raya Tajur No 45 Bogor | 0251- 383111 |
| 16 | PT. BPR Surya Kencana Bogor | JL. Pandawa Raya A Z No 24, Bogor | 08112757282 |
| 17 | PD. BPR BP Kota Bogor | JL. SAWOJAJAR NO.8 | |

3.2 OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari dua variabel bebas (independent variabel). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent*. Dalam penelitian yang dilakukan ini, hanya menggunakan variabel bebas saja karena yang diteliti memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan antar variabel bebas pertama dan kedua. Variabel bebas atau *independent variabel* dilambangkan dengan huruf "X" maka untuk penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah X1 dan X2 yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X1), dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governemance, Social Responsibility, Sustainability* dan *Return On Asset (ROA)* di perusahaan BPR Bekasi.

2. Variabel bebas (X2), dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governemance, Social Responsibility, Sustainability* dan *Return On Asset (ROA)* di perusahaan BPR Bogor.

Untuk menguji hipotesis, variabel yang akan diteliti perlu ditentukan indikator-indikatornya. Maka operasional variabel yang digunakan sebagai berikut :



Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Imdeks Kuisisioner | Skala |
|---|---|------------------------|---|--------------------------------------|---------|
| <i>Good Corporate Governemance, Social Responsibility, Sustainability</i> dan kinerja keuangan rasio profitabilitas dengan metode (<i>Return OnAsset(ROA)</i>) di perusahaan BPR Bekasi (X1). | <i>Corporate governance</i> adalah konsep untuk Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap <i>stakeholder</i> dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (M. Nasution dan D.Setiawan(2007). | Tata kelola perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> - Berapa jumlah direktur - Berapa jumlah direktur dari luar negri - Berapa jumlah direktur s1 - Berapa jumlah direktur S2 - Berapa jumlah direktur S3 - Berapa jumlah direktur merangkap jabatan - Berapa jumlah direktur berjenis wanita - Apakah auditor internal dapat menyampaikan lapran ke dewan direksi | 1 2 3 4 5 6 7 8 | Ordinal |

| | | | | |
|--|---|---|---|---------|
| <p><i>Corporate social responsibility</i> adalah komitmen perusahaan atau dunia untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Suhandari, 2007 dalam untung,2008:1)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Jangkauan kepada Orang Miskin dan Minoritas | <ul style="list-style-type: none"> - BPR dapat diakses oleh masyarakat miskin, masyarakat terkecil, wanita, dan masyarakat yang tidak berpendidikan. | 1 | ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - BPR memberikan pinjaman kepada klien yang berada di desa tertinggal | 2 | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - BPR memberikan pinjaman kepada pekerja informal | 3 | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan pinjaman kepada klien yang hanya memiliki jaminan social | 4 | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - jangkauan Pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan pinjaman dengan berbagai jangka waktu (1, 6, 12 bulan) | 1 | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - dapat memberikan pinjaman dengan prosedur yang cepat dan mudah | 2 | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan pinjaman dengan pembayaran yang fleksibel | 3 | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - dekat dengan tempat tinggal | 4 | |

| | | | | | |
|--|--|---------------|--|---|---------|
| | | | nasabah | | |
| | | | - menyediakan tabungan sukarela | 5 | |
| | | | - menyediakan produk asuransi | 6 | |
| | | | - menyediakan pinjaman bagi kebutuhan darurat | 7 | |
| | | | - melakukan survey tentang kepuasan klien | 8 | |
| | | - Improvement | | | |
| | | Social and | - memberikan laporan pinjaman yang membedakan antara jumlah pinjaman dan jumlah bunga serta biaya yang harus dibayar untuk memberikan informasi yang jelas kepada peminjam | 1 | |
| | | Political | | | |
| | | Capital of | | | |
| | | Clients | - memberikan laporan tertulis setiap transaksi pinjaman | 2 | |
| | | | - memberikan laporan tertulis setiap transaksi tabungan | 3 | |
| | | | - memberikan akses nasabah kepada laporan tahunan BPR | 4 | |
| | | | - memiliki kegiatan yang dapat | 5 | |
| | | | | | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|------------------------------|---|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - memperkuat ikatan social dengan komunitas yang dilayaninya. - menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan bagi kliennya. | 6 | |
| | | - Institution Responsibility | <ul style="list-style-type: none"> - melakukan studi social ekonomi untuk menilai kondisi klien - menyediakan anggaran tahunan untuk pelatihan karyawan - melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan - memberikan akses nasabah kepada laporan tahunan BPR - memberikan jaminan kesehatan bagi karyawannya - menyediakan asuransi yang membebaskan keluarga dari | 1 | |
| | | | | 2 | |
| | | | | 3 | |
| | | | | 4 | |
| | | | | 5 | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--------|
| | | | <p>kewajiban membayar hutang apabila terjadi kasus kematian.</p> <p>6</p> | ordina |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan penjadwalan utang bila terjadi bencana alam atau kejadian khusus. <p>7</p> | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - menghormati budaya local yang berlaku. <p>8</p> | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - memiliki pekerja yang dapat berbicara dengan bahasa setempat dan memahami budaya setempat <p>9</p> | | |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|----------------|
| | <p><i>Sustainability Report</i> memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997) SR berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (sustainable performance).</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan - Sosial - Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Nasabah BPR yang dilayani - Kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan BPR dan kebijakan keuangan - Cakupan Wilayah dari BPR - Volume dari kredit yang ditawarkan kepada nasabah BPR - Manajemen BPR - Teknologi yang digunakan BPR - Kualifikasi/Motivasi dari Staff BPR | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> | <p>Ordinal</p> |
| | <p><i>Return on Assets (ROA)</i> merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan</p> | <p>Adapun keunggulan ROA sebagai proksi pengukuran</p> | <p>ROA dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya.</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|-----------------------|--------------|
| | <p>perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva. Dimana rata-rata total aktiva dapat diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. Menurut Syahyunan (2004:85), “Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.</p> | <p>kinerja keuangan ada 3 ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total assets (Chen, 2005 dalam Aryani. 2011). Untuk memperoleh nilai ROA dapat dihitung dengan rumus :</p> | <p>ROA = $\frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$</p> | <p>Persentase (%)</p> | <p>Rasio</p> |
|--|--|---|--|-----------------------|--------------|

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|----------------|
| <p>Good Corporate Governemance, Social Responsibility, Sustainability dan kinerja keuangan rasio profitabilitas dengan metode (Return OnAsset(ROA)) di perusahaan BPR Bogor (X2).</p> | <p><i>Corporate governance adalah konsep untuk Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (M. Nasution dan D.Setiawan(2007)).</i></p> | <p>Tata kelola perusahaan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Berapa jumlah direktur - Berapa jumlah direktur dari luar negeri - Berapa jumlah direktur s1 - Berapa jumlah direktur S2 - Berapa jumlah direktur S3 - Berapa jumlah direktur merangkap jabatan - Berapa jumlah direktur berjenis wanita - Apakah auditor internal dapat menyampaikan lapran ke dewan direksi | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> | <p>Ordinal</p> |
| | <p><i>Corporate social reasponsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara</i></p> | <p>- Jangkauan kepada Orang Miskin dan Minoritas</p> | <ul style="list-style-type: none"> - BPR dapat diakses oleh masyarakat miskin, masyarakat terkecil, wanita, dan masyarakat yang tidak berpendidikan. - BPR memberikan pinjaman kepada klien yang berada di desa tertinggal - BPR memberikan pinjaman kepada pekerja informal | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> | |

| | | | | | |
|--|---|---|---|--|----------------|
| | <p><i>perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Suhandari, 2007 dalam untung,2008:1)</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> - jangkauan Pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan pinjaman kepada klien yang hanya memiliki jaminan social - menyediakan pinjaman dengan berbagai jangka waktu (1, 6, 12 bulan) - dapat memberikan pinjaman dengan prosedur yang cepat dan mudah - menyediakan pinjaman dengan pembayaran yang fleksibel - dekat dengan tempat tinggal nasabah - menyediakan tabungan sukarela - menyediakan produk asuransi - menyediakan pinjaman bagi kebutuhan darurat - melakukan survey tentang kepuasan klien | <p>4</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> | <p>ordinal</p> |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Improvement | | | |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>Social and Political Capital of Clients</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberikan laporan pinjaman yang membedakan antara jumlah pinjaman dan jumlah bunga serta biaya yang harus dibayar untuk memberikan informasi yang jelas kepada peminjam - memberikan laporan tertulis setiap transaksi pinjaman - memberikan laporan tertulis setiap transaksi tabungan - memberikan akses nasabah kepada laporan tahunan BPR - memiliki kegiatan yang dapat memperkuat ikatan social dengan komunitas yang dilayaninya. - menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan bagi kliennya. | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> | |
| | | <p>- Institution Responsibility</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan studi social ekonomi | <p>1</p> | |

Ordinal

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> untuk menilai kondisi klien - menyediakan anggaran tahunan | 2 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> untuk pelatihan karyawan - melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan | 3 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan akses nasabah kepada laporan tahunan BPR | 4 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan jaminan kesehatan bagi karyawannya | 5 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan asuransi yang membebaskan keluarga dari kewajiban membayar hutang apabila terjadi kasus kematian. | 6 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - memberikan penjadwalan utang bila terjadi bencana alam atau kejadian khusus. | 7 | Ordinal |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - menghormati budaya local yang berlaku. | 8 | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - memiliki pekerja yang dapat berbicara dengan bahasa setempat dan memahami budaya setempat | 9 | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|----------------|
| | <p><i>Sustainability Report</i> memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997) SR berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (<i>sustainable performance</i>).</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan - Sosial - Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Nasabah BPR yang dilayani - Kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan BPR dan kebijakan keuangan - Cakupan Wilayah dari BPR - Volume dari kredit yang ditawarkan kepada nasabah BPR - Manajemen BPR - Teknologi yang digunakan BPR - Kualifikasi/Motivasi dari Staff BPR | <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> | <p>Ordinal</p> |
| | <p><i>Return on Assets (ROA)</i> merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total</p> | <p>Adapun keunggulan ROA sebagai proksi pengukuran kinerja keuangan ada 3</p> | <p>ROA dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya.</p> <p>ROA =</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------|--------------|
| | <p><i>aktiva. Dimana rata-rata total aktiva dapat diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. Menurut Syahyunan (2004:85), "Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".</i></p> | <p>ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total assets (Chen, 2005 dalam Aryani, 2011). Untuk memperoleh nilai ROA dapat dihitung dengan rumus :</p> | <p><u>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</u> TOTAL AKTIVA</p> | <p>Persentase (%)</p> | <p>Rasio</p> |
|--|--|--|--|-----------------------|--------------|



3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi non perilaku yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian-uraian dari jurnal, buku-buku serta dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengamati, mencatat, serta mempelajari karya ilmiah berupa jurnal, disertasi, buku-buku, hasil penelitian sejenis dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan tema ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sekunder karena data yang digunakan adalah menggunakan data-data yang baru maupun data yang telah ada. Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan proposal ini, yaitu dengan cara sebagai berikut :

- Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data laporan keuangan publikasi bank yang di publikasikan oleh Bank Indonesia (BI) melalui website yaitu www.bi.go.id, www.ojk.go.id.
- Mengakses website dan situs-situs yang menyediakan laporan keuangan perusahaan BPR yang ada di bekasi dan bogor serta informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

- Studi pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan yang didapat dari buku-buku serta sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian, atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan tinjauan pustaka dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.
- Studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang berbentuk kuesioner yang telah diisi oleh perusahaan BPR di Bekasi dan Bogor mengenai *Good Corporate Governemance*, *Corporate Social Responsibiity*, dan *Sustainability*, kinerja keuangannya dilihat dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan BPR tersebut.

3.3.1 Uji beda rata – rata T-Test

Teori uji rata – rata T-test adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataupun tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Santoso, 2004).. Untuk melakukan uji beda rata-rata dengan T-Tes, data yang digunakan kuantitatif. Uji perbedaan rata-rata berdasarkan distribusi nilai t dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Uji T untuk menguji rata-rata pada satu kelompok sampel disebut (*one sampel T Test*). nah pengujian ini dilakukan antara lain untuk menguji homogenitas data,

dan dapat juga digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata suatu kelompok sampel dengan nilai pembandingan yang ditetapkan.

2. Uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang saling bebas atau (*Independent Sample T-Test*). Melalui pengujian ini, dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling tidak berhubungan.
3. Uji T mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Melalui pengujian ini dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling berhubungan.

Dari tiga distribusi tersebut peneliti menggunakan metode yang ke dua yaitu *independent sample T-test*. *Independent sample t-test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Independent-samples t-test digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara 2 (dua) sampel independen. *Independent-samples t-test* merupakan teknik statistik parametrik dimana terdapat asumsi yang harus terpenuhi terlebih dahulu, yaitu

normalnya distribusi masing-masing kelompok data yang kemudian akan dibandingkan. Namun permasalahan terjadi ketika asumsi tersebut tidak terpenuhi.

Karena kita tidak selalu dapat membuat asumsi itu, dan memang dalam beberapa contoh data tidak dapat dibuat asumsi, maka kita dapat menganalisis data dengan metode yang dikenal sebagai metode non parametrik atau metode tanpa distribusi.

Uji-U *Mann-Whitney* untuk data independen dapat dipakai untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok data yang tidak berdistribusi normal. Pengujian tersebut merupakan alternatif lain untuk uji-t parametrik yang paling berguna apabila peneliti ingin menghindari asumsi-asumsi dan persyaratan-persyaratan yang membatasi, yang semuanya itu diperlukan dalam *independent-samples t-test* (Siegel, 1997:159).

Adapun rumus dan langkah-langkah perhitungan uji-t untuk sampel yang saling independen adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005):

Melakukan uji homogenitas varians dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

$df_1 = n_1 - 1$ = Derajat kebebasan untuk numerasi

$df_2 = n_2 - 1$ = Derajat kebebasan untuk denominator

n_1 = jumlah sampel dengan varians yang lebih tinggi

n_2 = jumlah sampel dengan varians yang lebih rendah

Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus:

| | |
|---------------------------|---|
| $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$ | KETERANGAN : F = Nilai F hitung S_1^2 = Nilai varian terbesar S_2^2 = Nilai varian terkecil |
|---------------------------|---|

1. Menentukan nilai F dari tabel dengan $\alpha=0,05$.

Jika nilai F hitung \leq F-tabel, maka hal ini berarti varians bersifat homogeny atau sama (*equal variance*).

Jika nilai F hitung $>$ F- tabel, maka hal ini berarti varians bersifat heterogen atau tidak sama (*unequal variance*).

2. Melakukan perhitungan uji-t independen. Rumus uji-t yang digunakan jika varians kedua kelompok homogen Uji t untuk varian yang berbeda (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria uji yang digunakan:

Terima H_0 dan tolak H_1 jika $-t_{1-\alpha/2} < t < t_{1-\alpha/2}$

Dengan $t_{1-\alpha/2}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha/2)$ dan $dk=n_1+n_2-2$

Sedangkan jika varians kedua kelompok heterogen Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*., rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Atau

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} \right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2} \right)}}$$

dengan kriteria uji, terima H_0 dan tolak H_1 jika:

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan:

$$w_1 = w_1^2/n_1;$$

$$w_2 = w_2^2/n_2;$$

$$t_1 = t_{(1-\alpha/2), (n_1-1)};$$

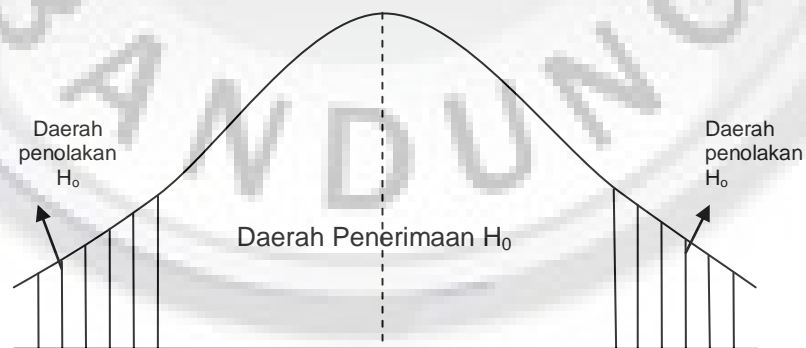
$$t_2 = t_{(1-\alpha/2), (n_2-1)}$$

hasil t hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel adalah apabila, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya terdapat perbedaan secara signifikan maka H_0 ditolak, $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, artinya terdapat perbedaan secara signifikan maka H_0 diterima. Penghitungan dengan uji beda dua rata-rata atas profitabilitas perusahaan dengan rasio *Return On Assets* (ROA) dilakukan dengan taraf nyata (α) sebesar 5%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 , bila Sig. (1-tailed) $< \alpha$,

Terima H_0 , bila Sig. (1-tailed) $> \alpha$

Dengan pengujian kedua belah pihak



Berdasarkan pengolahan data dapat diperoleh besarnya nilai t_o dan signifikansinya. Jika nilai t_o lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, maka hipotesis ditolak. Jika nilai t_o lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, maka hipotesis diterima.

